

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan akhir dari seluruh kajian terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab akhir ini peneliti akan memaparkan beberapa hasil temuan yang didapatkan dari lapangan dan hasil pengolahan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang kemudian akan dikemukakan mengenai kesimpulan serta beberapa saran terkait dengan penelitian.

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah bisa menjawab seluruh permasalahannya yang telah dirumuskan berdasarkan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV dan setelah dianalisis dengan teori ilmiah serta perhitungan statistika yang relevan dapat menyimpulkan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja pegawai sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS) dengan nilai rata-rata 4,22. Keadaan ini berarti bahwa pegawai telah mempergunakan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam karirnya sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi melalui peningkatan perkembangan budaya organisasinya. Tingginya budaya organisasi di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan

Provinsi Jawa Barat ditampakan pula oleh adanya nilai kecenderungan rata-rata dari tiap indikator yang berada dalam katagori sangat baik. Terutama untuk indikator orientasi orang yang menunjukkan nilai kecenderungan paling tinggi.

2. Motivasi Kerja Pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS) dengan nilai rata-rata 4,30. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi diantaranya disiplin kerja, loyalitas, ambisi, kompetisi dan kerja keras yang merupakan tolak ukur motivasi kerja dilakukan oleh pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga motivasi kerja yang ditampilkannya dikategorikan sangat baik.

3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai sedangkan sisasnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumusan hipotesis penelitian : “ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya penulis akan menyampaikan beberapa saran yang relevan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Saran bagi lembaga

- 1) Didalam sebuah organisasi, seorang pemimpin yang memiliki otoritas terhadap lembaga dan pegawainya memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan budaya organisasi. Seorang pemimpin diharuskan memiliki sikap jujur, adil, tegas, berwibawa. Dengan budaya organisasi yang baik maka motivasi kerja pegawai pun akan lebih meningkat dengan dorongan tersebut pegawai akan senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan hati yang iklas tanpa adanya paksaan.
- 2) Temuan peneliti dapat diketahui bahwa kondisi budaya organisasi sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berada pada kondisi yang sangat baik. Hendaknya pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mempertahankannya, memperbaiki dan semakin meningkatkan kondisi tersebut secara berkelanjutan sehingga akan memberikan kontribusi yang baik kepada lembaga dalam mencapai tujuan organisasi.
- 3) Mengacu pada hasil perhitungan *Wighted Means Scores* (WMS) dapat diketahui hasil yang paling rendah dari budaya organisasi

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

inovasi dan pengambilan resiko sebesar 4,00 dan dari motivasi kerja pegawai adalah dari inikator kompetisi dan indikator kerja keras sebesar 4,07. Disankan untuk adanya upaya peningkatan dari item yang terendah tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, salah satu yang dirasakan yaitu dalam mengkaji permasalahan dilapangan. Yang selama peneliti melihat yang terjadi dilapangan belum tentu itu permasalahan maka dari itu peneliti menyarankan untuk terlebih dahulu dengan melihat studi terdahulu sehingga peneliti lebih mengkaji lebih matang lagi dari segi permasalahan yang terjadi untuk dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan agar mendapat data yang lebih akurat karena upaya dalam peningkatan motivasi kerja pegawai tidak saja dipengaruhi oleh budaya organisasi, tetapi banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya seperti iklim organisasi, penilaian kinerja, kompensasi, dll. Untuk kemudian hasil penelitian dapat dikomparasikan untuk dianalisis dan pada akhirnya dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi kerja.

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu